

## PERAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN EDUKASI AGAMA ISLAM DENGAN PESANTREN KILAT ONLINE PADA LINGKUNGAN MASYARAKAT RUNGKUT

Christian Starly<sup>1</sup>, Nalendra Fadila Saskara<sup>2</sup>, Riki Audy Bin Ghozali<sup>3</sup>, Muhammad  
Fawwaz Dhiaulhaq Hud<sup>4</sup>, Krisna Zacky Alhafiz<sup>5</sup>, Erwin Kusumastuti<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,  
Indonesia

\* Corresponding Author: [starlychan1@gmail.com](mailto:starlychan1@gmail.com)

### Abstrak

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia yang bertujuan untuk menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam. Di era modern ini, pesantren kilat online muncul sebagai inovasi untuk menawarkan pembelajaran agama yang fleksibel dan dapat diakses secara luas memanfaatkan teknologi, dengan tujuan untuk membina kerohanian Islam, mendidik mental dan kemandirian, serta meningkatkan kecerdasan spiritual peserta. Pesantren kilat online merupakan inovasi dalam edukasi agama Islam yang menawarkan pembelajaran fleksibel dan dapat diakses secara luas dengan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini mengkaji peran vital mahasiswa dalam mengembangkan edukasi agama Islam melalui pesantren kilat online. Dengan akses teknologi dan semangat dakwah yang tinggi, mahasiswa mampu menciptakan media pembelajaran inovatif seperti video, aplikasi, dan platform daring. Program pesantren kilat online dirancang dengan kurikulum yang mencakup topik penting agama Islam, metode pengajaran variatif, serta melibatkan pengajar dan fasilitator yang kompeten. Hasil wawancara dengan mahasiswa organisasi keagamaan mengungkapkan pentingnya menetapkan tujuan, sasaran, strategi promosi efektif, dan evaluasi berkelanjutan untuk kesuksesan program. Pesantren kilat online berpotensi meningkatkan pengetahuan agama, membentuk karakter, dan memfasilitasi interaksi sosial daring yang konstruktif di kalangan peserta. Dengan memanfaatkan teknologi, program ini dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan edukasi agama Islam di era modern. Peran mahasiswa sangat penting dalam mengembangkan edukasi agama melalui pesantren kilat online dengan menciptakan media pembelajaran inovatif. Strategi yang tepat dan evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberhasilan program dalam memperkuat nilai-nilai keislaman di masyarakat rungkut.

**Kata kunci** : Pesantren kilat, Edukasi, Mahasiswa, Teknologi, Agama Islam

### Abstract

*Pesantren is the oldest Islamic Education Institution in Indonesia that aims to spread and develop the teachings of Islam. In this modern era, online flash pesantren emerged as an innovation to offer flexible and widely accessible religious learning utilizing technology, with the aim of fostering Islamic spirituality, educating mental and independence, and increasing participants' spiritual intelligence. The online flash Islamic boarding school is an innovation in Islamic religious education that offers flexible and widely accessible learning by utilizing technology. This research examines the vital role of students in developing Islamic religious education through online flash pesantren. With access to technology and a high spirit of da'wah, students are able to create innovative learning media such as videos, applications, and online platforms. The online flash pesantren program is designed with a curriculum that covers important topics of Islam, varied teaching methods, and involves competent teachers and facilitators. Interviews with students of religious organizations revealed the importance of setting goals, objectives, effective promotion strategies, and continuous evaluation for program success. Online flash boarding schools have the potential to increase religious knowledge, shape character, and facilitate constructive*

online social interactions among participants. By utilizing technology, the program can reach a wide range of people and contribute to the development of Islamic religious education in the modern era. The role of students is crucial in developing religious education through online flash pesantren by creating innovative learning media. Appropriate strategies and continuous evaluation are needed to ensure the success of the program in strengthening Islamic values in the community.

**Keywords:** Islamic boarding school, education, students, technology, Islamic religion

## PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya zaman, nilai-nilai agama sekarang mulai ditinggalkan oleh masyarakat, khususnya anak-anak muda. banyak sekali sistem pengajaran dan edukasi yang dapat dijangkau melalui digital seperti jurnal, e-book, dan kegiatan online lainnya termasuk juga webinar. namun, dari sekian banyaknya media edukasi seperti yang sudah disebutkan, hanya sedikit anak muda yang mempelajari ilmu agama. hal tersebut dikarenakan kurangnya pengembangan dan inovasi dalam sistem pembelajarannya. Akibatnya, minat anak muda untuk mempelajari ilmu agama semakin berkurang. Untuk itu peran mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan minat anak muda terutama di lingkungan masyarakat dengan memberikan inovasi baru yang membawakan tempat menimba ilmu agama seperti pesantren ke dalam digitalisasi di era sekarang ini.

Pesantren adalah sarana atau tempat menimba ilmu agama Islam di Indonesia dan didirikan mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan sejarah, dari zaman wali songo yang memulai dakwah nya dari daerah satu ke daerah lain dengan satu tujuan, yaitu untuk menyebarkan dakwahnya dan mengembangkan ilmu yang diajarkan dalam Islam. Intinya, pesantren adalah "tempat untuk mempelajari ilmu keagamaan." sebuah danau kecil mengacu pada rumah yang terbuat dari bambu. Selain itu, istilah "punkok" berasal dari bahasa Arab fundūq, yang artinya hotel. (Hasballah, 1996) Di zaman sekarang, pesantren tidak hanya harus menekankan suatu ilmu tertentu dan pembentukan minat karakteristik dengan hanya tertuju pada satu peluang kerja, tetapi sekarang saatnya. Penyebar ilmu agama sekarang harus mempunyai bertekad untuk mempertahankan dan mengembangkan pandangan pelajar tentang kehidupan, tetapi harus ditunjukkan bahwa ide-ide dan inovasi baru datang dari luar melalui hubungan pesantren dengan para anak muda di kalangan masyarakat (Kifrawi, 1978) Hal ini dapat dilihat dari kutipan ayat berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah :11)

Adapun peran masyarakat dalam mengembangkan ilmu agama lebih dalam lagi, melalui minat masyarakat yang sangat ingin mempelajari lebih dalam tentang agama islam sendiri. Disisi lain minat ialah salah satu karakter kepribadian yang memiliki peran sangat penting pada keputusan di masa depan. Minat menempatkan orang ke dalam suatu gejala berdasarkan emosi bahagia atau tidak bahagia. Emosi itulah yang menjadi dasar dari minat seorang. Dengan kata lain kami bisa mempelajari dan mengkaji minat seseorang dari kegemaran atau ketidakpuasan terhadap topik terpilih (Dewa Ketut Sukardi, 1994). Pemenuhan keperluan fisik dan mental dari

individu orang pun harus dipenuhi dengan tingkatan yang beraneka. Oleh sebab itu, terdapat bermacam siasat dan bentuk anjuran. Orang senantiasa berupaya mencukupi kedua keperluan ini maka kehidupan dapat berlalu dengan lancar. Minat adalah motif potensial yang perlu dimajukan oleh manusia. Bunga merupakan masa dimana seseorang mendapati sesuatu, sesuatu atau kondisi terikat dengannya. (H.J. Witherington, 1984)

Pendidikan pesantren di Indonesia dapat dikatakan sebagai modal bagi para pendakwah atau pengajar untuk mengembangkan pendidikan Islam dalam skala nasional. Karena dari zaman dahulu, pendidikan yang diberikan pihak pesantren hanya dikembangkan melalui berbagai model yang selalu diselaraskan dengan satu jiwa yaitu, semangat dan kepribadian negara Muslim yang didominasi oleh negara Indonesia. pada umumnya pondok pesantren, hanya kalangan para ulama-ulamalah yang mendirikan sarana tersebut, hal ini didasarkan oleh ketaatan mereka terhadap Allah SWT dan merasa mempunyai tanggung jawab sebagai seorang memiliki ilmu pengetahuan terhadap keagamaan. Sehingga para ulama-ulama tersebut bertujuan untuk mengajarkan, mengamalkan serta mendakwahkan ajaran-ajaran agamanya. pada dasarnya pondok pesantren merupakan sarana pendidikan agama Islam terlama yang berdiri di Indonesia dan sudah berkembang sejak masa penyampaian Islam. Karena visi dan misi dari masing ulama memiliki keragaman dan keunikan dalam mengajarkan maka dari itu pesantren juga memiliki ciri khas dalam pelaksanaan tahun pengajarannya. Pesantren cenderung dipandang sebagai lembaga ilmu-ilmu ajaran Islam (tafaqquh fiddin) serta pusat dakwah Islam.

Pesantren Kilat Online merupakan inovasi dalam dunia pendidikan Islam yang menawarkan solusi pembelajaran agama yang fleksibel dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. intinya pesantren kilat adalah sarana alternatif kegiatan dalam rangka memberikan pembinaan pada ketakwaan dan keimanan terhadap Allah SWT (Lisa, Mardiah & Napratilora, 2020) (Amirudin, 2019). Pesantren kilat tradisionalnya menyediakan pembinaan keimanan dan ketakwaan dalam periode yang singkat, dan transformasi ini ke ranah online membuka peluang lebih luas bagi partisipasi mahasiswa yang mengikuti organisasi keagamaan. Dengan keterampilan digital dan keinginan kuat untuk berkontribusi pada masyarakat, menjadi katalis dalam mengembangkan dan menjalankan program-program Pesantren Kilat Online. Beberapa tujuan diadakannya kegiatan pondok pesantren kilat online ialah sebagai berikut:

1. Membina ketaqwaan dan spiritual
  2. Mendidik kemandirian serta memperkuat mental
  3. Menimbulkan sikap berani dalam bertanggung jawab
  4. Menumbuhkan rasa solidaritas serta kepedulian antara sesama
  5. Menciptakan rasa tolong menolong terhadap orang lain
  6. Meningkatkan spiritualitas
  7. Meningkatkan kesadaran untuk dapat senantiasa berbuat baik
- . (Mujahidin, 2017)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana peran serta mereka dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Berdasar pada (Al Fathoni dan Maula, A., & Fathani, S., 2022) menuturkan sebenarnya, pesantren kilat mempunyai tiga maksud yang pokok, antara lain yakni kedekatan siswa dengan Sang Pencipta, pembelajaran moral dan akhlak dan kemampuan bersosialisasi.

## **METODE ANALISIS**

Metode analisis yang akan kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang telah kami pelajari. Data yang akan digunakan penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi atau unit kegiatan mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan

mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan wawancara. Dalam analisis kali ini, kami telah memberikan beberapa pertanyaan terkait pesantren kilat online kepada narasumber yang telah mendalami organisasi keagamaan seperti Lingga Dwi Alfarizi yang menjabat sebagai Wakil Departemen Kemasjidan dalam organisasi UKKI dan Rashad Nawfal Pradipa yang menjabat sebagai Ketua bagian P3A (Pengabdian, Pengembangan, dan Pembinaan Anggota) dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Wawancara ini bertujuan agar memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman mahasiswa dalam konteks pengembangan pendidikan agama dan mengkaji pendapat dari narasumber dengan memastikan relevansi dengan pembahasan yang akan peneliti kaji. Kami harap Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran mahasiswa dan teknologi dalam mengembangkan edukasi agama Islam di era modern sekarang ini.

Analisis ini juga menggunakan pendekatan library research sebagai media utama untuk menggali informasi merangkai data yang dibutuhkan. Hal tersebut diperlukan dalam analisis ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Metode pendekatan ini memungkinkan kami untuk mengevaluasi dan menganalisis literatur yang relevan dari berbagai sumber yang tersedia, termasuk buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan sumber-sumber elektronik lainnya (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, 2019).

Metode pendekatan library research ini bertujuan agar memungkinkan kami memilih dan mengevaluasi data-data dari berbagai sumber literatur berupa jurnal, artikel dan buku. Metode studi pustaka (library research) merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data kemudian dipahami dan dipelajari dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian ini (Adlini, dkk. 2022). guna mendapatkan landasan teori dan rumusan masalah mengenai peran-peran mahasiswa dalam mengembangkan edukasi agama islam melalui pesantren kilat online pada lingkungan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Pendapat Mahasiswa**

Peran mahasiswa dalam mengembangkan edukasi agama sangatlah penting, terutama di era modern ini. Menurut pendapat Lingga Dwi Alfarizi, Wakil Departemen Kemasjidan UKKI, menekankan bahwa mahasiswa memiliki akses terhadap teknologi dan informasi yang memungkinkan mereka untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti video dan aplikasi pendidikan. Selain itu, semangat dakwah yang tinggi di kalangan mahasiswa, yang lebih kuat dibandingkan generasi yang lebih tua, memberikan dorongan kuat untuk menyebarkan ajaran Islam secara kreatif dan efektif.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan edukasi agama, beberapa program telah dirancang. Program-program tersebut mencakup kajian umum bulanan yang membahas topik-topik hangat tentang Islam, kegiatan Maulidibah yang melestarikan kesenian Banjari/Rebana disertai dakwah untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi, kelas kesenian Banjari dan kaligrafi, serta bincang-bincang Muslimah yang membahas cara menjadi perempuan dan istri yang baik. Program-program ini dirancang untuk menarik minat anak muda dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam.

Lingga juga berpendapat bahwa mengingat minat yang kurang di kalangan masyarakat sekitar, program pesantren kilat online adalah solusi yang sangat baik. Program ini menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat, serta jangkauan yang lebih luas dengan biaya yang lebih terjangkau. Untuk merealisasikan program ini, langkah pertama adalah menetapkan tujuan dan target yang jelas, termasuk materi yang akan disampaikan, media pembelajaran, kurikulum yang digunakan, serta pemilihan pengajar yang atraktif. Selanjutnya, strategi promosi yang efektif perlu diterapkan untuk menarik minat anak muda. Setelah program

berjalan, evaluasi dan perbaikan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program di masa depan.

Menurut pendapat Rasyad Nawfal Pradipa, Ketua Bagian P3A HMI, edukasi agama sangat penting dalam mengembangkan Islam di era modern ini. Nilai-nilai keislaman mulai terkikis oleh perkembangan zaman dan teknologi, sehingga pendidikan agama menjadi krusial. HMI, sebagai Himpunan Mahasiswa Islam, berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat, membahas isu-isu strategis, mengabdikan pada instansi pemerintah/masyarakat, memakmurkan masjid, dan mengadakan pengajian. Program-program HMI dirancang untuk membranding Islam di zaman sekarang dan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan edukasi agama.

Pesantren kilat online membutuhkan komitmen yang tinggi dari peserta untuk memahami dan mengikuti materi yang disampaikan. Realisasi program ini harus disesuaikan dengan kondisi sosial di lingkungan kampus, seperti preferensi mahasiswa antara mengaji atau mengikuti kegiatan sosial. Strategi promosi yang efektif, seperti penggunaan poster, Instagram, dan program kerja, diperlukan untuk menarik minat peserta.

## 2. Hasil Diskusi Perencanaan

Oleh karena itu kita telah memiliki rancangan strategi dalam perencanaan Program Pesantren Kilat Online dalam lingkungan masyarakat ini yang diharapkan dapat menyelesaikan daripada Program tersebut, rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan : Menentukan tujuan utama dari program ini, yakni seperti meningkatkan pengetahuan agama, mengembangkan keterampilan ibadah, atau memperkuat nilai-nilai moral.
  - b. Sasaran : Menetapkan target peserta contohnya pada lingkungan masyarakat seperti pelajar, mahasiswa atau umum karena hal ini berpengaruh nantinya pada saat penentuan materi. Dan bisa juga menentukan jumlah peserta yang diinginkan.
2. Pengembangan Kurikulum
  - a. Materi : Merancang terkait kurikulum yang mencakup topik - topik penting agama Islam misalnya aqidah, fiqih, sejarah, dan akhlak.
  - b. Metode Pengajaran : Menyusun metode pengajaran yang variatif, meliputi ceramah, diskusi kelompok, tugas individu, dan aktivitas interaktif.
3. Pemilihan Platform Online
  - a. Platform : Memilih platform online yang cocok untuk media belajar mengajar seperti Zoom, Google Meet, Aplikasi edukasi, situs web agama atau platform video conference lainnya.
  - b. Aksesibilitas : Memastikan bahwa platform harus mudah di akses oleh semua peserta.
4. Rekrutmen Pengajar dan Fasilitator
  - a. Pengajar : Memilih pengajar atau pemateri yang ahli dan berpengalaman di bidang agama Islam.
  - b. Fasilitator : Menyediakan fasilitator yang dimana akan membantu dalam pengelolaan teknis dan interaksi antar peserta
5. Penyusunan Jadwal
  - a. Durasi : Menentukan durasi atau *timeline*, misalnya dalam sepekan atau dua pekan.
  - b. Jadwal Harian : Membuat jadwal harian yang terdiri dari ceramah, diskusi, istirahat, penugasan dan aktivitas lainnya.

Dengan adanya tahap awal perencanaan Program Pesantren Kilat Online kita dapat menganalisis gambaran yang tentunya akan sangat membantu dalam perealisasinya., terlebih lagi dalam pelaksanaan Program kegiatan secara online. Sebab pada era digital

sekarang, terjadi perubahan yang signifikan dalam memperdalam ilmu agama Islam. Teknologi telah membuka peluang yang besar bagi seluruh orang supaya agar bisa mempelajari ilmu pendidikan agama Islam dengan lebih gampang, mudah serta cepat. Aplikasi mobile, situs website, dan video conference online lainnya dapat menjadi sarana penting untuk menjadi akses Program tersebut. (Mawardi A, 2023)

Inovasi Pesantren Kilat Online ini telah menjadi terobosan terbaru bagi pembelajaran agama Islam di Indonesia khususnya dalam studi kasus kali ini adalah masyarakat daerah Rungkut dan peran bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan minat masyarakat terutama generasi anak muda generasi sekarang, serta membantu masyarakat daerah Rungkut mampu dalam memahami konsep nilai agama Islam dalam kehidupan mereka.

Selain itu juga krusial dalam mengukur dampak dari pelaksanaan Pesantren Kilat Online dalam lingkungan masyarakat, guna bertujuan agar mengetahui dampak daripada dilaksanakannya program tersebut. Marwadi dalam artikelnya menguraikan berbagai indikator serta cara penilaian yang dapat digunakan dalam mengukur dampak teknologi terhadap pemahaman agama pelajar di Indonesia. Hasil dan catatan efektivitas penggunaan teknologi dalam edukasi agama Islam ialah langkah vital untuk menaksir dampak sebenarnya dari teknologi kepada pemahaman agama para pelajar.

Indikator-indikatornya mencakup beberapa variabel, seperti Bertambahnya Pengetahuan Religius dan Pemahaman konsep agama, Perubahan Sikap dan Perilaku, Pengukuran Keterlibatan Peserta, Interaksi Sosial Daring, Retensi Informasi serta yang terakhir adalah *Feedback* oleh peserta serta pemateri. Untuk rincian tabelnya sebagai berikut :

Tabel 1  
Analisis Indikator Pesantren Kilat Online

| No. | Indikator  | Keterangan  |
|-----|--|---|
| 1.  | Bertambahnya Pengetahuan Religius dan Pemahaman Konsep Agama | Mengukur seberapa banyak pengetahuan agama yang didapat peserta selama pesantren kilat. Serta Evaluasi melalui tes atau kuis untuk menilai pemahaman terhadap materi yang diajarkan pemateri. |
| 2.  | Perubahan Sikap dan Perilaku                                 | Observasi perubahan sikap peserta terhadap praktik keagamaan. Apakah benar peserta yang setelah mengikuti Program ini terjadi perubahan perilaku dan sikap yang positif?                      |
| 3.  | Pengukuran Keterlibatan Peserta                              | Pengukuran tingkat partisipasi keaktifan peserta dalam kegiatan online seperti diskusi atau penugasan.  |
| 4.  | Interaksi Sosial Daring                                      | Penilaian terhadap interaksi peserta dengan pengajar dan sesama peserta. Evaluasi kemampuan bekerja sama dalam tugas kelompok atau proyek.  |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 5  | Retensi Informasi                           | Bagaimana peserta bisa mempertahankan pengetahuan agama yang didapat dari kegiatan Pesantren Kilat Online dalam jangka waktu yang lebih lama adalah berupa sebuah indikator efektivitas. Hal tersebut dapat diukur progressnya melalui ujian lanjutan yang dilaksanakan beberapa bulan setelah pelaksanaan Pesantren Kilat Online. |
| 6. | <i>Feedback</i> oleh peserta serta pemateri | Pendapat terkait pengalaman peserta terhadap pelaksanaan program Pesantren Kilat Online serta pandangan pemateri tentang keberhasilan edukasi berbasis teknologi dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Informasi tersebut dapat diperoleh dari wawancara narasumber, survei, dan melalui forum diskusi.                    |

Keberhasilan pembelajaran online sangat dipengaruhi oleh kualitas konten, interaksi antara pengajar dan peserta, serta ketersediaan dukungan teknis yang memadai. Pesantren Kilat Online memberikan fleksibilitas waktu dan tempat belajar, yang pada gilirannya meningkatkan aksesibilitas pendidikan agama bagi lebih banyak individu. Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi ini tidak hanya mengatasi kendala fisik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta melalui berbagai sumber daya digital yang tersedia (Mahfud et al., 2020; Nasrullah, 2021).

Dengan merinci indikator-indikator diatas, kita dapat mengetahui lebih dalam tentang sejauh mana perkembangan Pesantren Kilat Online dalam memberikan edukasi agama Islam memberikan dampak yang signifikan. Evaluasi seperti ini akan memberikan cara pandang yang lebih baik lagi serta kontribusi teknologi terhadap agama dan membantu merancang pendekatan yang lebih inovatif dan keefektifannya dalam perealisasi Pesantren Kilat Online nantinya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam telah berperan penting dalam sejarah penyebaran Islam di Indonesia. Di era digital ini, inovasi seperti pesantren kilat online menawarkan solusi pembelajaran agama yang fleksibel dan dapat diakses lebih luas, memanfaatkan teknologi untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran mahasiswa dalam mengembangkan edukasi agama melalui program pesantren kilat online, dengan menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dan hasilnya menunjukkan bahwa program ini dapat meningkatkan pengetahuan agama, membentuk karakter, serta memfasilitasi interaksi sosial daring yang konstruktif. Dengan strategi yang tepat dan evaluasi berkelanjutan, pesantren kilat online memiliki potensi besar untuk memperkuat nilai-nilai keislaman di masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan edukasi agama Islam pada era modern.

Kajian ini pula memperlihatkan peran penting mahasiswa dalam mengembangkan edukasi agama melalui kegiatan pesantren kilat online. Dengan adanya teknologi yang maju dan informasi serta semangat menyampaikan dakwah, para mahasiswa terutama mahasiswa yang mendalami organisasi agama islam mampu menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan dengan begitu peran mahasiswa dalam menyampaikan edukasi agama yang inovatif akan lebih efektif. Agar kegiatan pesantren kilat online terlaksana secara matang dan sempurna, umpan balik dari pemateri dan juga peserta yang ikut kegiatan

pesantren kilat online juga sangat penting untuk pengembangan program pesantren kilat online yang selanjutnya agar kekurangan dari kegiatan sebelumnya bisa menjadi refleksi dan perbaikan sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Secara keseluruhan, peran mahasiswa pada pengembangan edukasi lewat pesantren kilat online sangat vital. Dengan memanfaatkan teknologi yang sudah sangat maju pada era modern ini, mahasiswa dapat menciptakan media pembelajaran yang efektif dalam menyebarkan ajaran agama. Dengan strategi yang tepat, pesantren kilat online memiliki peluang yang besar untuk menyampaikan ajaran agama di lingkungan masyarakat dan menjaga nilai-nilai yang diajarkan dalam agama islam di era modern ini.

## REFERENSI

- Noor, H. (2023). *Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama Islam pada mahasiswa perguruan tinggi umum di Banjarmasin*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 17(1), 375-382.  
<http://dx.doi.org/10.35931/aq.v17i1.1811>
- Nur Hadi, & Nita Nur Samsiyah. (2022). *Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Nilai-Nilai Religius Pada Usia Lanjut Di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta*. Salimiya, 3(2), 140-145.  
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/721>
- Rasyida Ashfia Br. Ginting, (2024) *Peran Pelajar Islam Indonesia (PII) Dalam Mengembangkan Edukasi Islami Di Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara*. Other thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34546>
- Irfandi, A. H., Nugraha, I. B., & Purwanto, M. R. (2021). *Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Fiai) Terhadap Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia*. At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 3(1), 602-614.  
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art5>
- Purba, S. A., DN, W. U. D., Hidayah, N., & Siahaan, A. (2024). *Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan*. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1291-1300.  
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>
- Dalimunthe, R. A. (2020). *Minat Siswa Mengikuti Pesantren Kilat di SMK Negeri 1 Pantai Labu Tahun 2019*. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 158-169.  
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.14>
- Amelia, A. E., Nurhidayah, N., & Agustina, D. (2021). *PERAN MAHASISWA KKN-DR KELOMPOK 205 UINSU BEKERJA SAMA DENGAN KANTOR REMAJA MASJID RAYA DALAM MENANAMKAN NILAI MODERASI BERAGAMA DI DESA TALANG KUNING KENAGARIAN RABI JONGGOR KECAMATAN GUNUNG TULEH*. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 4(02), 304-311.  
<https://doi.org/10.36670/alaman.v4i02.116>
- Heriyani, E. (2023). *Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al Qur'an Melalui Pesantren Kilat di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(4), 4226-4232.  
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2014>
- Nasution, N. A., Lubis, M. S. A., & Hasibuan, D. (2023). *PROGRAM KKN MAHASISWA PRODI PAI UNIVA MEDAN DALAM MEMBERI PEMAHAMAN KEAGAMAAN PADA ANAK MINORITAS MUSLIM DI DESA KACINAMBUN KABUPATEN KARO*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 1742-1750.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21315>
- Batu Bara, A., Rambe, R., Anggraini, N., Hananiyah, A., Mawaddah, L., Fadillah, M., Aprilia, A., & Fadhillah, S. (2023). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Melalui*

- Program KKN di Desa Dalu X A: Identifikasi Isu-Isu, Implementasi Inovatif dan Dampak Sosial*. ALAMTANA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT UNW MATARAM, 4(2), 191-196. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v4i2.1728>
- Nasution, I., & Dahmul, M. R. (2020). *Peranan Dakwah Melalui Pesantren Kilat Bagi Remaja Masjid di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 175-185. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/913>
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). *Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau*. *Journal on Education*, 5(3), 9573-9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2024). *Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji*. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51-62. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>
- Rohmad Devi Irawan (2019). *Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat dalam Meningkatkan Ibadah Sholat pada Peserta Didiik di SD Negeri 2 Bakalan Purwantoro Wonogiri*. *journal on Islamic Education*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15440>
- Malsa, C. (2023). *Peran Mahasiswa Universitas Darunnajah Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Islami Di Desa Cibadung Dusun 3 Bulak Saga*. *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/60>
- Faatinisa, E., & Zahra, S. A. (2023). *Peran Mahasiswa KKN dalam Menghadirkan Inovasi dalam Pendidikan Dasar dan Agama di Desa Narawita*. *Dharma Publika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 11-19. <http://jurnal.yoii.ac.id/index.php/dharmapublika/article/view/60>
- Erawati, M. (2019). *Peran Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Salatiga Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Nusantara*. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 69-76. <https://doi.org/10.34001/an.v11i1.937>
- Hanan, A. F. H. F. F. (2023). *Peran Mahasiswa UINSU Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Agama di Desa Kampung Baru*. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2195-2202. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2163>
- Mawardi, A. (2023). *Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Journal on Education*, 6(1), 8566-8576. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4290>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methodssourcebook*. Sage Publications. <https://searchworks.stanford.edu/view/12784287>
- Amirudin, A. (2019). *Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri Bertaraf Internasional: Studi pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto Jawa Timur*. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 222-241. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5607>
- Lisa, H., Mardiah, M. dan Napratilora, M. (2020) '*Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu*', *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), pp. 63-74. <https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.268>
- Amalia, Laila (2019) *implementasi program pesantren kilat dalam mengembangkan kompetensi keagamaan (studi kasus kelas x di smk pgri 2 ponorogo)*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/7308>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.